

Nomor : B/727/IA.2/IND/IX/2023
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Dukungan terhadap SIMIJEL

Jakarta, 13 September 2023

Yth. Ketua AEMJI (Asosiasi Eksportir Minyak Jelantah Indonesia)
di –
tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 001/SPB/AEMJI/05/2023 Tanggal 23 Mei 2023 perihal Dukungan *Traceability* Rantai Pasok Minyak Jelantah Melalui Sistem Informasi (terlampir), bersama ini kami sampaikan pokok – pokok sbb:

1. Minyak jelantah (*Used Cooking Oil*) merupakan bahan baku pembuatan *greenfuel* yang mempunyai *net emission index* sangat rendah dari implementasi prinsip *economy circular* (*from cradle-to-cradle principle*). Minyak jelantah yang mempunyai ketertelusuran asal usul (*point of origin*) sangat diminati oleh produsen *greenfuel* dan menjadi standar baru penerimaan komoditas impor minyak jelantah di Uni Eropa dan Amerika Utara.
2. Kementerian Perindustrian mendukung penggunaan minyak jelantah sebagai bahan baku industri *greenfuel* di DN, namun demikian s.d. saat ini belum ada industri *greenfuel* DN yang mampu menyerap minyak jelantah yang terkumpul dari penggunaan domestik. Ekspor minyak jelantah merupakan solusi sementara untuk menghindari pencampuran minyak jelantah dengan minyak nabati pangan yang dapat merugikan kesehatan masyarakat luas sekaligus mendorong optimalisasi potensi devisa negara dari ekspor minyak jelantah (*technical vegetable oil*)
3. Penggunaan sistem informasi dalam menelusuri ketertelusuran *point of origin* merupakan keniscayaan/kebutuhan mengingat kompleksitas *reverse logistic* pengumpulan minyak jelantah di seluruh wilayah Indonesia. Sistem informasi dapat memudahkan perekaman data rantai pasok *multiechelon* kegiatan usaha minyak jelantah domestik sekaligus menjalankan pertukaran data *point of origin* antarplatform-digital *exporter* dengan *buyer* lintas negara.
4. Sejalan dengan butir – butir diatas, kami mendukung langkah AEMJI (Asosiasi Industri Minyak Jelantah Indonesia) untuk mengembangkan platform digital SIMIJEL (Sistem Informasi Minyak Jelantah) dalam rangka meningkatkan keberterimaan komoditas ekspor. Penggunaan dan/atau pertukaran data digital ketertelusuran asal usul minyak jelantah antara eksportir dengan *buyer* minyak jelantah tetap mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan bidang komunikasi dan informatika yang berlaku di negara Indonesia.
5. Kami mengharapkan agar akses pasar ekspor minyak jelantah dengan ketertelusuran asal usul (*point of origin*) berbasis data platform digital ini semakin terbuka dan penggunaan SIMIJEL ini dapat menjadi icon pelaksanaan *advanced logistic* berbasis *Making Indonesia 4.0* berbasis platform digital dalam lingkup lokal, regional serta global.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara, disampaikan terima kasih.

Direktur
Industri Hasil Hutan dan Perkebunan,



Merrijantij Punguan Pintaria

Tembusan:

1. Dirjen Industri Agro;
2. Kepala Pusdatin Kemenperin;
3. Sesditjen Industri Agro Kemenperin;
4. Direktur IMHLP Kemenperin
5. Ketua Tim Kerja Industri Kelapa Sawit Dit IHHP.